Copyright © 2025 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 14 No. 1 Februari 2025

Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang

Agus Rahmat Mahmudi[1], Andy Suryadi[2], Kurniawati[3], Nurzengky Ibrahim[4]
[1,3,4]Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
[2]Universitas Negeri Semarang, Indonesia

[1]agusrahmatmahmudi19@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran kewirausahaan dan kendala dalam pembelajaran kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan kajian dokumen. Teknik penelitian ini menggunakan trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berlangsung secara efektif dan interaktif, penggunaan media dan metode pembelajaran telah sesuai dengan kebutuhan pada masa kini, kemudian terdapat kendala yaitu pemahaman materi pembelajaran dan penerapan teori menjadi praktek dalam berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah perlu diterapkan untuk menciptakan wirausaha muda yang memiliki kompetensi sangat baik.
Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Pembelajaran, Kewirausahaan, Pendidikan Sejarah

Pendahuluan

Dewasa ini, angka pengangguran pada jenjang perguruan tinggi tidaklah sedikit. Dilansir dari laman Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pengangguran pada jenjang perguruan tinggi pada tahun 2022 sekitar 6,17%, pada tahun 2023 sekitar 5,52%, kemudian pada tahun 2024 sekitar 5,63% (Badan Pusat Statistik, 2024). Dengan hal ini dapat diketahui bahwa jumlah pengangguran pada jenjang perguruan tidaklah sedikit. Dengan demikian, pemerintah mengeluarkan Perpres No. 2 Tahun 2022 yang secara khusus membahas soal pengembangan kewirausahaan nasional. Sehingga beberapa perguruan tinggi menerapkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang di ikuti oleh para mahasiswa. Misalnya seperti Universitas Negeri Semarang pada Prodi Pendidikan Sejarah yang menerapkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib. Hal ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada mahasiswa mengenai dunia kewirausahaan serta menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang.

Program mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta disusun dengan memenuhi standarisasi yang berlaku. Mata kuliah kewirausahaan memiliki peluang untuk menanamkan jiwa kewirausahaan serta menanamkan minat berwirausaha kepada mahasiswa. Minat serta peluang pada bidang kewirausahaan didasarkan terhadap kemauan seorang mahasiswa yang di dapatkan melalui stimulus pada pembelajaran kewirausahaan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Noor & Anwar (2022) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang berkaitan dengan motivasi dalam pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran

kewirausahaan pada perguruan tinggi memiliki kaitan yang erat dengan pembentukan minat kewirausahaan serta menciptakan wirausaha muda yang memiliki kualitas serta kompetensi yang tinggi.

Materi dalam pembelajaran kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah sangat menarik serta sesuai dengan kebutuhan pada masa kini. Pada masa kini, perlu adanya pendekatan penggunaan teknologi digital khususnya dalam pembelajaran kewirausahaan serta dalam menerapkan kewirausahaan. Pada mata kuliah kewirausahaan ini, dosen memberikan materi mengenai penggunaan teknologi digital yang dapat digunakan dalam menjalankan wirausaha. Hal ini sependapat dengan Hu dkk (2024) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi digital memiliki dampak yang kuat terhadap perkembangan pada bidang kewirausahaan serta perkembangan digital dapat bermanfaat bagi kemajuan wirausaha dan bisnis pada era digital. Perkembangan teknologi digital dapat dimanfaatkan pada bidang kewirausahaan, serta tenaga pendidik dapat memanfaatkan perkembangan teknologi digital sebagai bahan pembelajaran

Dalam pembelajaran kewirausahaan, sering kali menemukan kendala atau tantangan yang di hadapi oleh individu baik dosen maupun mahasiswa. Tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kewirausahaan berbeda-beda. Perbedaan pembelajaran memiliki kendala dan tantangan yang berbeda, tantangan ini dapat dirasakan oleh tenaga pendidik dan mahasiswa dalam proses pembelajaran berlangsung (Sareen & Mandal, 2024). Perbedaan tantangan atau kendala dalam pembelajaran tergantung terhadap persepsi dari seorang individu. Hal ini selaras dengan Rachman dkk (2022) yang mengungkapkan bahwa Persepsi setiap individu memiliki perbedaan serta tidak dapat di sama ratakan antara setiap individu, hal ini berpengaruh terhadap pengalaman serta pemikiran dari individu yang berbeda mengenai suatu fokus kajian atau suatu objek. Kendala atau tantangan dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah berkaitan dengan persepsi mahasiswa, karena mahasiswa yang mengalami proses pembelajaran serta berfokus terhadap topik penelitian yang sedang di kaji. Adapun kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan yaitu pemahaman materi pembelajaran dan penerapan teori pembelajaran kewirausahaan menjadi praktek berwirausaha.

Adapun beberapa penelitian terdahulu terkait dengan persepsi mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan sebagai berikut. Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh Siregar dkk (2024) yang berjudul "Analisis Persepsi Kuliah Kewirausahaan Dalam Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa". Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian teknik survei dengan menggunakan kuesioner berskala Likert pada mahasiswa prodi kewirausahaan fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. Data dalam penelitian ini terkumpul sebanyak 112 kemudian di analisis dengan menggunakan teknik Structural Equation Modelling menggunakan smart PLS. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk menguji pengaruh persepsi kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi kewirausahaan fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. Hasil dari penelitian tersebut yaitu menemukan persepsi kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Kemudian hasil penelitian berikutnya berfokus terhadap penekanan pemberian persepsi yang baik terhadap mata kuliah kewirausahaan kepada mahasiswa untuk mengembangkan intensi kewirausahaan.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Solikha dkk (2024) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Mahasiswa PAUD Pada Mata Kuliah Edupreneurship Terhadap Minat Berwirausaha Di Era Digital". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa PAUD pada mata kuliah Edupreneurship terhadap minat berwirausaha di era digital. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian Kuantitatif kausal dengan melibatkan 177

Copyright © 2025 The Author(s)

mahasiswa PAUD Angkatan 2020-2022 Universitas Negeri Malang yang mengikuti mata kuliah Edupreneurship dengan data yang dikumpulkan menggunakan angket dengan teknik purposive sampling. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dengan nilai signifiknasi sebesar 0,063% yang lebih besar dari 0,05. Selanjutnya terdapat hasil analisis yang menjelaskan bahwa mahasiswa PAUD Universitas Negeri Malang menunjukkan pemahaman yang luas Edupreneurship. Dan terdapat data yang menunjukkan bahwa mahasiswa kurang minat berwirausaha di era digital karena cukup banyak mahasiswa yang kurang setuju jika berwirausaha di era digital itu penting sehingga disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara persepsi mahasiswa pada mata kuliah edupreneurship dengan minat berwirausaha di era digital.

Penelitian terdahulu yang ketiga dilakukan Haqiqi & Cahya (2023) oleh yang berjudul "Pengaruh Persepsi Wawasan Kewirausahaan dan Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya". Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian Kuantitatif Deskriptif. Penelitian ini menggunakan populasi 751 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk menghitung data regresi linier. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui hubungan secara parsial antara persepsi wawasan kewirausahaan dan motivasi wirausaha terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh secara bersama-sama antara persepsi wawasan wirausaha dan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha terhadap mahasiswa. Hasil dari penelitian tersebut yaitu adanya pengaruh dari persepsi wawasan kewirausahaan. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi wawasan kewirausahaan dan motivasi wirausaha memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dengan demikian dari uraian latarbelakang tersebut, penulis berusaha untuk melakukan penelitian terbaru untuk menghindari persamaan dengan penelitian terdahulu yang mengangkat topik persepsi mahasiswa pada pembelajaran kewirausahaan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui persepsi mahasiswa dalam proses pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi khususnya pada prodi Pendidikan Sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan pada prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan paparan yang telah tersaji di atas maka peneliti menetapkan judul penelitiannya yakni "Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang."

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif. Menurut Moleong (2022) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami mengenai suatu fenomena yang di alami oleh subjek penelitian misalnya seperti perilaku individu, persepsi individu, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran mata kuliah kewirausahaan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang. Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari Observasi pembelajaran, Wawancara, dan Kajian Dokumen. Penelitian ini menggunakan teknik trianggulasi sumber dan trianggulasi metode/teknik. Trianggulasi menurut Sugiyono (2013) merupakan suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji data yang dapat dipercaya dengan melakukan berbagai pengecekan yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian untuk analisis data menggunakan analisis data Miles & Huberman, adapun analisis

data Miles & Huberman menurut Emzir (2021) terdapat tiga bagian yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil temuan di lapangan oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data wawancara dengan tiga mahasiswa yang sedang melaksanakan proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang mendapatkan berbagai data. Kemudian data tersebut di pilah oleh peneliti sehingga mendapatkan hasil data yang relevan sesuai dengan topik penelitian. Adapun beberapa point penting mengenai persepsi mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang yaitu:

a) Proses Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan

Berdasarkan proses penelitian, peneliti mendapatkan data melalui wawancara dengan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Hal ini bermaksud agar peneliti mendapatkan data yang valid dari mahasiswa mengenai pembelajaran kewirausahaan sehingga peneliti dapat menuliskan hasil penelitiannya. Adapun beberapa pendapat mahasiswa mengenai mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang yaitu:

Kalau menurut saya pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di Prodi Pendidikan Sejarah berjalan dengan baik (Wawancara Mahasiswa 1)

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan:

Pembelajaran kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah sangat baik dan memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa (Wawancara Mahasiswa 2)

Kemudian terdapat pendapat dari salah satu mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa tersebut berpendapat bahwa:

Kalau bagi saya Pembelajaran kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah sangat menyenangkan dan kita bisa mengetahui bahwa mengenai ilmu kewirausahaan (Wawancara Mahasiswa 3)

Selanjutnya peneliti menggali informasi dari mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan mengenai bagaimana materi yang di sampaikan oleh dosen ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa pendapat mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan antara lain yaitu:

Kalau menurut saya materi yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan sangat menarik (Wawancara Mahasiswa 1)

Kemudian terdapat pendapat dari mahasiswa mengenai materi pembelajaran kewirausahaan yaitu:

Kalau pendapat saya mengenai materi pembelajaran kewirausahaan sangat menyenangkan, karena saya dapat mengetahui teori berwirausaha (Wawancara Mahasiswa 2)

Selanjutnya terdapat pendapat mahasiswa mengenai materi pembelajaran kewirausahaan yaitu:

Copyright © 2025 The Author(s)

Kalau bagi saya pembelajaran kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah memiliki materi yang sangat baik dan menyenangkan serta saya dapat mempelajari materi-materi kewirausahaan (Wawancara Mahasiswa 3)

Kemudian peneliti menggali informasi mengenai pendapat mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan mengenai materi yang disampaikan oleh dosen apakah sudah relevan dengan kebutuhan di masa saat ini, kemudian beberapa mahasiswa menyatakan pendapat antara lain yaitu:

Pada proses pembelajaran kewirausahaan memiliki materi yang relevan dengan kebutuhan pada masa kini, karena dosen pengampu mata kuliah menjelaskan mengenai sosial media yang dapat bermanfaat untuk dijadikan media berbisnis seperti: Instagram, Tiktok, dan WhatApps. Kemudian dosen pengampu mata kuliah menjelaskan tentang online shop seperti: Shopee, Tokopedia, dan Bukalapak (Wawancara Mahasiswa 1)

Hal ini senada dengan hasil wawancara sebelumnya, mahasiswa kedua berpendapat sebagai berikut:

Dosen kami menjelaskan materi mengenai pentingnya adaptasi teknologi dalam berwirausaha dan menjelaskan mengenai berbagai platform yang dapat digunakan untuk menjalankan bisnis misalnya seperti: Shopee, Bukalapak, Tokopedia, Tiktok, Instagram, dan WhatApps. Dan menurut saya hal itu sudah sesuai dengan kebutuhan di masa saat ini yang mengandalkan kemajuan teknologi dari berbagai bidang misalnya bidang kewirausahaan (Wawancara Mahasiswa 2)

Selanjutnya terdapat pendapat dari mahasiswa ketiga yang mengungkapkan sebagai berikut:

Dosen mata kuliah kewirausahaan menjelaskan berbagai materi dalam penggunaan platform digital yang dapat dimanfaatkan mahasiswa dalam menjalankan wirausaha misalnya seperti: Tiktok, Shopee, Tokopedia, Instagram, Bukalapak, dan WhatApps. Kalau pendapat saya, materi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan pada masa kini (Wawancara Mahasiswa 3)

b) Media dan Metode Pembelajaran Kewirausahaan

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap mahasiswa untuk menganalisis bagaimana media dan metode yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan ketika melangsungkan proses pembelajaran di dalam kelas. Peneliti mendapatkan jawaban yang sama persis terhadap tiga wawancara dengan mahasiswa yang menyatakan mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Adapun tiga hasil jawaban wawancara yang memiliki kesamaan yaitu:

Kalau menurut saya penggunaan media pembelajaran berupa ppt dengan menjelaskan berbagai materi mengenai kewirausahaan serta memberikan contoh-contoh bidang kewirausahaan yang dapat di jalankan oleh mahasiswa (Wawancara Mahasiswa 1)

Kemudian hasil wawancara dengan mahasiswa kedua yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan mengungkapkan bahwa:

Kalau menurut pendapat saya media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pengampu yaitu ppt tentang materi kewirausahaan (Wawancara Mahasiswa 2)

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa ketiga yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan berpendapat sebagai berikut:

Kalau menurut saya media yang digunakan oleh dosen mata kuliah kewirausahaan yaitu ppt (Wawancara Mahasiswa 3)

Kemudian peneliti menggali informasi mengenai metode yang digunakan oleh dosen mata kuliah kewirausahaan ketika melangsungkan proses pembelajaran di dalam kelas.

Adapun tiga jawaban dari mahasiswa yang memiliki kesamaan terhadap penggunaan metode pembelajaran yaitu:

Kalau menurut saya metode yang digunakan yaitu: presentasi, ceramah, diskusi, dan tugas (Wawancara Mahasiswa 1)

Kemudian hasil wawancara dengan mahasiswa kedua yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan mengungkapkan bahwa:

Kalau menurut pendapat saya metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen seperti diskusi, ceramah, pemberian tugas, dan presentasi (Wawancara Mahasiswa 2)

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa ketiga yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan berpendapat sebagai berikut:

Pendapat saya mengenai metode yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: ceramah, presentasi, diskusi, dan memberikan tugas kepada mahasiswa (Wawancara Mahasiswa 3)

c) Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan

Kemudian peneliti menggali informasi terkait kualifikasi dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang. Hal ini bertujuan untuk menganalisis, apakah kriteria kualifikasi dosen telah memenuhi persyaratan untuk mengampu mata kuliah kewirausahaan agar dapat melangsungkan proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang efektif dan interaktif serta dapat mencapai tujuan dari pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan menciptakan generasi muda yang bergerak dalam bidang kewirausahaan. Adapun tiga data hasil wawancara dengan mahasiswa yang mengungkapkan bahwa:

Kalau dosen mata kuliah kewirausahaan lulusan Pendidikan Sejarah namun bergerak pada bidang kewirausahaan atau bisnis. Dan menurut pendapat saya sudah sesuai dengan kualifikasi lulusan yaitu pendidikan sejarah dengan memiliki pengalaman dibidang kewirausahaan sehingga sudah tepat menjadi dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah (Wawancara Mahasiswa 1)

Kemudian terdapat hasil wawancara dengan mahasiswa yang memiliki kesaamaan dengan hasil wawancara sebelumnya, hasil wawancara dengan mahasiswa kedua yaitu:

Kalau menurut saya Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan lulusan Pendidikan Sejarah namun merangkap pada bidang bisnis yang dijalankan secara online. Jika menurut pendapat saya, hal tersebut sudah sesuai dengan kualifikasi Prodi dan pengalaman yang dimiliki oleh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan serta sudah sangat pas jika beliau menjadi dosen mata kuliah kewirausahaan (Wawancara Mahasiswa 2)

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa yang ketiga mengungkapkan sebagai berikut:

Kalau pendapat saya sudah sesuai kualifikasi yang dibutuhkan oleh Prodi Pendidikan Sejarah serta sudah sangat baik jika beliau mengampu mata kuliah kewirausahaan. Karena dosen mata kuliah kewirausahaan bergerak pada bisnis online dan merupakan lulusan Pendidikan Sejarah (Wawancara Mahasiswa 3)

Persepsi Mahasiswa Mengenai Kendala Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dengan menggunakan metode wawancara dapat disimpulkan bahwa terdapat kendala dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah. Hal ini di dapatkan oleh peneliti ketika melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Adapun beberapa data yang

Copyright © 2025 The Author(s)

di dapatkan oleh peneliti mengenai persepsi mahasiswa mengenai kendala dalam pembelajaran kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang sebagai berikut ini:

a) Pemahaman Materi

Pada pembelajaran mata kuliah kewirausahaan memiliki kendala utama yang sesuai dengan persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Semarang. Adapun persepsi mahasiswa yang pertama mengenai pemahaman materi yang menjadi kendala utama dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Adapun beberapa pendapat mahasiswa menyatakan sebagai berikut:

Kalau menurut saya setiap mahasiswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda. Misalnya ada yang sudah memahami, ada yang belum memahami, bahkan tidak memahami. Menurut saya itu kendala dalam proses pembelajaran kewirausahaan (Wawancara Mahasiswa 1)

Adapun pendapat mahasiswa kedua yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan menyatakan bahwa:

Kalau pendapat saya mengenai pemahaman mahasiswa memang berbeda-beda hal ini berpengaruh terhadap kemampuan berpikir setiap individu yang berbeda, sehingga menurut saya kendala utama dalam proses pembelajaran kewirausahaan yaitu mengenai pemahaman materi. Karena tidak semua mahasiswa langsung menyerap materi yang telah diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan (Wawancara Mahasiswa 2)

Selanjutnya terdapat pendapat dari mahasiswa ketiga yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan yaitu:

Pendapat saya mengenai pemahaman materi merupakan kendala utama, hal ini dikarenakan tidak semua mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik dalam menyerap suatu materi pembelajaran (Wawancara Mahasiswa 3)

b) Penerapan Teori Menjadi Praktek

Pada pembelajaran kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang terdapat kendala yang kedua yaitu penerapan teori menjadi praktek pada mahasiswa. Adapun beberapa pendapat dari mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan yang mengungkapkan beberapa data wawancara sehingga dapat dijadikan data valid bagi peneliti. Terdapat pendapat dari mahasiswa yang mengungkapkan bahwa penerapan teori menjadi praktek merupakan sebuah kendala dalam pembelajaran:

Kalau menurut saya setiap mahasiswa memiliki pengetahuan yang berbeda sehingga dalam menerapkan teori menjadi praktek tidak semuanya berjalan dengan baik dan menjadikan kendala dalam pembelajaran bagi mahasiswa mengenai penerapan praktek (Wawancara Mahasiswa 1).

Hal ini selaras dengan pendapat mahasiswa sebelumnya, pada mahasiswa berikutnya mengungkapkan pendapat yaitu:

Mahasiswa memiliki perbedaan skill dan keterampilan dalam melaksanakan penerapan teori menjadi praktek pada bidang kewirausahaan, kalau bagi saya hal tersebut merupakan kendala pembelajaran yang di alami oleh mahasiswa mengenai skill dan keterampilan (Wawancara Mahasiswa 2).

Selanjutnya terdapat pendapat mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa tersebut berpendapat bahwa:

Kalau pendapat saya ini merupakan kendala yang di alami oleh mahasiswa dalam menerapkan teori menjadi praktek pada bidang kewiraushaan, hal ini dikarenakan

perbedaan antar mahasiswa seperi: skill, keterampilan, dan pengetahuan (Wawancara Mahasiswa 3).

Pembahasan

Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang

Pembelajaran mata kuliah pada perguruan tinggi memiliki peran yang kuat terhadap pembentukan generasi emas penerus bangsa pada bidang kewirausahaan. Hal ini selaras dengan pendapat (Arpizal dkk., 2022) dengan menerapkan pembelajaran kewirausahaan pada perguruan tinggi dapat berguna untuk membekali mahasiswa pada bidang kewirausahaan. Sehingga Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang menciptakan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali teori dan praktek kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah pada bidang kewirausahaan sehingga dapat diterapkan oleh mahasiswa ketika mereka masih mengenyam pendidikan Strata (S1) atau setelah mereka menyandang gelar sarjana pendidikan. Hal ini selaras dengan pendapat Lv dkk (2021) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran kewirausahaan pada perguruan tinggi sangat perlu dilakukan agar menciptakan generasi wirausaha yang memiliki kompetensi sangat baik. Selanjutnya terdapat pendapat dari (Harnani dkk., 2020) yang menyatakan bahwa semakin banyak wirausaha muda di negara Indonesia maka semakin sedikit angka pengangguran, karena pengangguran merupakan problematika yang sedang di alami pada masa saat ini. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Prodi Pendidikan Sejarah menerapkan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan untuk menciptakan generasi wirausaha muda serta memiliki kompeten yang berkualitas tinggi.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan data mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Persepsi setiap individu tidak akan sama, hal ini dikarenakan pengalaman yang didapatkan oleh individu dalam melakukan pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Kotler & Keller (2008) yang mengungkapkan bahwa persepsi merupakan proses individu untuk memilih serta mengatur masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang baru. Adapun pengertian persepsi oleh Jafar (2019) yang menyatakan bahwa persepsi merupakan proses stimulus yang diterima oleh individu melalui penginderaan. Kemudian terdapat hasil penelitian dari Budiarti dkk (2023) yang menyatakan bahwa setiap persepsi mahasiswa memiliki perbedaan yang sesuai dengan apa yang telah di alami atau sedang di lakukan oleh mahasiswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi setiap mahasiswa pendidikan sejarah Universitas Negeri Semarang dalam proses pembelajaran kewirausahaan berbeda-beda yang sesuai dengan minat, kemauan, serta pengalaman yang dimiliki oleh seorang individu.

Proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang berjalan dengan sangat baik. Data tersebut sesuai dengan temuan peneliti ketika melaksanakan observasi di dalam kelas ketika proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan sedang berlangsung. Pada proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan memiliki materi yang sangat menarik serta disenangi oleh mahasiswa sehingga hal ini dapat menarik minat mahasiswa dalam bergerak pada bidang kewirausahaan. Hal ini selaras dengan pendapat Aghniya & Subroto (2021) yang mengungkapkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang menyukai mata kuliah kewirausahaan maka semakin besar minat mereka dalam membuka wirausaha. Kemudian terdapat pendapat Ngundiati & Fitrayati (2020) yang menyatakan bahwa jika seorang individu memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran kewirausahaan maka dengan sendirinya dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada seorang individu tersebut. Selanjutnya terdapat gagasan dari Pinontoan dkk (2023) yang menyatakan bahwa semakin

Copyright © 2025 The Author(s)

banyak mahasiswa yang menyatakan mata pelajaran kewirausahaan dapat bermanfaat maka dapat dikatakan bahwa mata pelajaran tersebut sangat penting untuk diterapkan serta dapat membentuk minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan demikian kesimpulannya yaitu minat berwirausaha mahasiswa pada Prodi Pendidikan Sejarah dapat terlihat dari mahasiswa yang menyukai materi mata kuliah kewirausahaan.

Pembelajaran kewirausahaan merupakan proses transformasi ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen/guru) yang diberikan kepada mahasiswa/peserta didik yang bertujuan untuk membentuk ilmu pengetahuan khususnya pada bidang kewirausahaan. Hal ini selaras dengan pendapat Santoso dkk (2021) yang menyatakan bahwa model dan konsep pembelajaran kewirausahaan perlu di kembangan karena memiliki tujuan seperti: mengubah pola pikir individu, mengubah skill dan keterampilan individu, memperbaiki ide bisnis dan komunikasi, serta menciptakan generasi wirausaha yang baru. Dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah, dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan mengenalkan kemajuan teknologi digital kepada mahasiswa yang dapat digunakan sebagai media utama dalam menjalankan kewirausahaan atau bisnis pada era saat ini. Adapun media digital yang diperkenalkan oleh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah yaitu: Shopee, Bukalapak, Tokopedia, Tiktok, Instagram, dan WhatApps. Hal ini selaras dengan pendapat Tóth-Pajor dkk (2023) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan kemajuan teknologi digital dalam berwirausaha akan meningkatkan minat wirausaha pada perguruan tinggi tersebut. Kemudian terdapat pernyataan dari Pham dkk (2023) yang menyatakan bahwa setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda mengenai penggunaan teknologi digital dalam berwirausaha. Dengan demikian dapat diketahui bahwa materi yang diajarkan oleh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan kepada mahasiswa telah sesuai dengan kebutuhan yang ada pada era saat ini yaitu era penggunaan teknologi dalam berwirausaha agar ke depannya para mahasiswa lebih mudah menerapkan teknologi digital dalam berwirausaha karena telah dibekali oleh dosen dalam penggunaan teknologi digital dalam berwirausaha.

Media pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan atau digunakan oleh tenaga pendidik (Dosen) dalam menyalurkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan suatu alat atau peraga yang dapat memberikan stimulus kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran (Kristanto, 2016). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan prosedur maka akan menghasilkan pembelajaran yang interaktif serta dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yaitu menggunakan Power Point (PPT). Penggunaan media pembelajaran Power Point (PPT) sangat perlu dilakukan pada masa kini, hal ini dimaksud agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan interaktif dalam penggunaan media pembelajaran PPT. Hal ini selaras dengan penelitian Lasut dkk (2022) yang menyatakan hasil bahwa proses pembelajaran menggunakan Power Point (PPT) dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Kemudian terdapat pendapat dari Fitri dkk (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran ppt dengan menggunakan metode ceramah dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran di dalam kelas khususnya pada pembelajaran mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang yang menggunakan media pembelajaran power point (PPT).

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh dosen/guru dalam berkomunikasi di dalam kelas kepada mahasiswa/peserta didik dalam menjelaskan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan (Afandi dkk., 2013).

Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yaitu: ceramah, diskusi, presentasi, dan tugas. Penggunaan metode pembelajaran yang baik akan menghasilkan proses pembelajaran yang baik serta dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Adapun pendapat dari Mahmudi & Suryadi (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang baik dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Kemudian terdapat pendapat dari Hiskiya dkk (2023) yang mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan serta menarik minat belajar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran harus memperhatikan berbagai aspek sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pada mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang telah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan prosedur sehingga ketika peneliti melakukan observasi terlihat bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan pada program studi pendidikan sejarah memiliki kualifikasi yang sangat baik. Hal ini sesuai dengan pendapat para mahasiswa yang menyatakan bahwa dosen mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang. Hal ini selaras dengan pendapat Syed dkk (2024) yang mengungkapkan bahwa peran tenaga pendidik kewirausahaan pada perguruan tinggi harus sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki sehingga proses pembelajaran kewirausahaan dapat berjalan dengan efektif serta membawa dampak positif terhadap mahasiswa. Kemudian terdapat pendapat dari Langoday dkk (2023) yang menyatakan bahwa kualifikasi dan keterampilan seorang dosen mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas serta mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan pada perguruan tinggi harus sesuai dengan kualifikasi agar tercipta pembelajaran yang efektif dan interaktif serta dapat menghasilkan generasi muda yang bergerak pada bidang kewirausahaan.

Dengan demikian hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berjalan sangat baik, serta materi yang diberikan oleh dosen di sukai oleh banyak mahasiswa dan materi yang diberikan oleh dosen telah sesuai dengan kebutuhan kewirausahaan pada masa saat ini. Kemudian pada penggunaan media pembelajaran, dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan menggunakan media pembelajaran interaktif berupa ppt yang digunakan dalam menjelaskan berbagai macam materi pembelajaran. Dalam penggunaan metode pembelajaran, dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran, melakukan diskusi kelompok kepada mahasiswa, menerapkan presentasi yang dilakukan oleh mahasiswa, serta memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memancing pengetahuan mahasiswa terhadap bidang kewirausahaan. Selanjutnya dosen mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang telah sesuai dengan kualifikasi yang diterapkan oleh Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang. Dosen pengampu mata kuliah memiliki gelar pendidikan Magister Pendidikan serta memiliki pengalaman pada bidang kewirausahaan sehingga sudah sangat pantas untuk mengampu mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan untuk mengajarkan kepada mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang baik dan benar.

Persepsi Mahasiswa Mengenai Kendala Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang

Setiap proses pembelajaran tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar, akan tetapi terdapat berbagai kendala yang sering dihadapi oleh tenaga pendidik (guru/dosen) dengan peserta didik atau mahasiswa. Hal ini sependapat dengan Haneberg dkk (2022) yang

Copyright © 2025 The Author(s)

mengungkapkan bahwa setiap pembelajaran memiliki tantangan yang berbeda, hal ini bertujuan untuk memperbaiki proses suatu pembelajaran khususnya pada pembelajaran kewirausahaan. Kemudian terdapat pendapat dari (Ruseva dkk., 2024) yang menyatakan bahwa kendala dalam pembelajaran kewirausahaan meliputi: desain, implementasi, pedagogi, pengembangan kurikulum, pendekatakan pembelajaran, evaluasi, dan penilaian. Dengan demikian terdapat kendala dalam proses pembelajaran meliputi pemahaman materi dan menerapkan teori kewirausahaan menjadi praktek berwirausaha. Data tersebut di dapatkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang.

Pemahaman materi menjadi salah satu kendala utama pada proses pembelajaran kewirausahaan. Hal ini selaras dengan pendapat tiga mahasiswa yang mengungkapkan bahwa pemahaman materi dalam pembelajaran kewirausahaan pada mahasiswa berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap individu atau mahasiswa memiliki daya tarik serta pengetahuan yang berbeda-beda, sehingga pemahaman materi masuk ke dalam kendala pembelajaran yang di alami oleh mahasiswa pada proses pembelajaran kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang. Adapun pernyataan dari López-Muñoz dkk (2023) yang menyatakan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai pembelajaran kewirausahaan maka dapat mendorong minat mahasiswa dalam menjalankan wirausaha. Dengan demikian seorang dosen harus berusaha semaksimal mungkin untuk mendorong pemahaman mahasiswa mengenai kewirausahaan dalam pembelajaran kewirausahaan agar menciptakan minat kewirausahaan pada mahasiswa. Hal ini selaras dengan pendapat dari Luthfiyah dkk (2024) yang mengungkapkan bahwa dengan meningkatkan pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan pendekatan inovatif, maka akan tercipta minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan demikian kendala yang di alami oleh mahasiswa mengenai pemahaman materi, hal ini dikarenakan daya tangkap materi pada mahasiswa berbeda-beda. Sehingga terdapat solusi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan berfokus terhadap mahasiswa yang belum memahami materi pembelajaran.

Menerapkan teori menjadi praktek merupakan kendala kedua dalam pembelajaran kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang. Hal ini selaras dengan pendapat tiga mahasiswa yang menyatakan bahwa skill dan keterampilan setiap mahasiswa berbeda-beda sehingga tidak sedikit mahasiswa yang pandai dalam teori namun sulit untuk menerapkan praktek. Adapun pendapat dari Amaral dkk (2024) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran kewirausahaan perlu disesuaikan dengan baik misalnya seperti: pelatihan membuat bisnis, di akankan bimbingan serta pelatihan dari wirausaha sukses, dan meningkatkan lokakarya praktis untuk meningkatkan skill dan keterampilan individu pada bidang kewirausahaan. Dengan demikian perlu adanya pendekatan pembelajaran atau kolaborasi pembelajaran dari dosen agar mahasiswa dapat memahami teori pembelajaran kewirausahaan serta dapat menerapkan praktek dalam berwirausaha sehingga para mahasiswa dapat menjadi pengembang wirausaha yang bermanfaat bagi lingkungan sosial. Hal ini sependapat dengan Fan dkk (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki dampak yang besar dalam menanamkan minat serta mental seorang individu dalam berwirausaha di masa yang akan datang. Point penting yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan akan bermanfaat bagi mahasiswa ketika mereka memahami konteks teori berwirausaha serta dapat menerapkan praktek dalam berwirausaha.

Dengan demikian peneliti mendapatkan keterbatasan dalam sampel penelitian misalnya pada wawancara kepada mahasiswa yang hanya dilakukan kepada tiga mahasiswa. Kemudian peneliti memberikan saran untuk peneliti yang akan datang untuk memperbanyak sampel penelitian agar penelitiannya lebih akurat dalam mendapatkan data dan hasil penelitian.

Selanjutnya peneliti memberikan saran kepada peneliti yang akan datang khususnya para peneliti yang bergerak dibidang kewirausahaan untuk memberikan hasil yang terbaik serta untuk peneliti dari Prodi Pendidikan Sejarah dapat menghasilkan karya yang lebih baik mengenai mata kuliah kewirausahaan serta penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang bermanfaat bagi peneliti yang akan datang. Mata kuliah kewirausahaan pada perguruan tinggi memiliki fungsi untuk membentuk generasi emas agar terlahir lebih banyak wirausaha muda serta dapat meminimalisir angka pengangguran.

Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang berlangsung secara efektif dan interaktif. Pada penyampaian materi telah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan pada masa kini misalnya dalam penggunaan teknologi digital yang dapat diterapkan oleh mahasiswa. Namun terdapat kendala menurut persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pembelajaran kewirausahaan. Adapun kendala pada pembelajaran mata kuliah kewirausahaan menurut persepsi mahasiswa yaitu: pemahaman materi pembelajaran kewirausahaan dan menerapkan teori pembelajaran kewirausahaan menjadi praktek kewirausahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran kewirausahaan telah berjalan dengan baik namun terdapat beberapa kendala, sehingga perlu adanya revisi atau perbaikan yang dapat dilakukan oleh dosen serta para alumni Prodi Pendidikan Sejarah agar berkontribusi dalam menciptakan generasi muda wirausaha.

Ucapan terima kasih

Saya mengucapkan banyak Terima kasih kepada segenap rekan dosen Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namun tidak akan mengurangi rasa hormat saya kepada rekan-rekan dosen. Kemudian saya mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan dosen pada Prodi Pendidikan Sejarah yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat di tuliskan serta diterbitkan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan datang. Dan semoga akan bermanfaat bagi para pembaca bagi akademisi dan masyarakat umum.

References

Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Dalam *Computer Physics Communications* (Cetakan 1, Vol. 180, Nomor 4). UNISSULA Press.

Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 1891–1903. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.674

Amaral, D. T., Nieuwenhuizen, C., & Schachtebeck, C. (2024). Assessing The Influence Of Entrepreneurial Education On Individual Entrepreneurial Orientation Of University Students. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *13*(70), 1–25. https://doi.org/10.1186/s13731-024-00432-1

Arpizal, A., Puji Rahayu, S., & Sri Dwijayanti, N. (2022). Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 80–90. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.844

Copyright © 2025 The Author(s)

Budiarti, R. S., Johari, A., Rusdi, M., & Anggereini, E. (2023). Analysis Of Student Perceptions Of Jambi University Biology Education Entrepreneurship. *JIPVA : Jurnal Pendidikan IPA Veteran*, *7*(2), 111–122. https://doi.org/https://doi.org/10.31331/jipva.v7i2.2944

Emzir. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data* (Cetakan 7). PT Raja Grafindo Persada.

Fan, J., Hu, J., & Wang, J. (2024). How Entrepreneurship Education Affects College Students' Entrepreneurial Intention: Samples From China. *Heliyon*, *10*(10), e30776. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30776

Fitri, D. A., Aziz, M. F. A., & Fajriyah, I. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. *Jurnal Artefak : Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keeguruan Dan Ilmu Pendidikan (Universitas Galuh)*, *11*(1), 65–74. https://doi.org/10.25157/ja.v11i1.13965

Haneberg, D. H., Aaboen, L., & Middleton, K. W. (2022). Teaching And Facilitating Action-Based Entrepreneurship Education: Addressing Challenges Towards a Research Agenda. *International Journal of Management Education*, *20*(3), 100711. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100711

Haqiqi, M. A., & Cahya, S. B. (2023). Pengaruh Persepsi Wawasan Wirausaha Dan Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *11*(2), 84–91. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jptn.v11n2.p84-91

Harnani, N., Amijaya, D. T., & Setiadiwibawa, L. (2020). Model Pembelajaran Kewirausahaan Kreatif Melalui Praktek Usaha Dalam Menumbuhkan Kreatifitas Dan Inovatif Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Winaya Mukti Kota Bandung). *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *22*(1), 79–87. https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v22i1.24510

Hiskiya, F. S., Sarkadi, & Ibrahim, N. (2023). The Use Of Learning Methods In Learning History During The Covid-19 Pandemic. *Journal of Education Research and Evaluation*, *7*(2), 329–334. https://doi.org/10.23887/jere.v7i2.44270

Hu, S., Jabor, M. K., & Wu, F. (2024). a C Omprehensive R Eview. *Journal Of Southwest Jiaotong University*, *59*(2), 304–314. https://doi.org/https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.59.2.21

Jafar, W. A. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat. Dalam L. Fahimah (Ed.), *Narratives of Therapists' Lives* (Cetakan 1). Penerbit Vanda.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 12). PT. Index.

Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Penerbit Bintang Surabaya.

Langoday, T. O., Ximenes, H. D. C., Perseveranda3, M. E., Man, S., & Ledjab, H. H. T. (2023). Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi Berprestasi, Dan Penerapan Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *4*(4), 765–773. https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i4.1506

Lasut, M. S., Sumampouw, Z. F., Mangangantung, J. M., & Pangkey, R. D. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Dan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5001–5009. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2915

López-Muñoz, J. F., Mira-Solves, I., Novejarque-Civera, J., & Pisá-Bó, M. (2023). Entrepreneurial Education And Opportunity Entrepreneurship: The Mediation Of Self-Efficacy Belief. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, *36*(3), 2159472. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2159472

Luthfiyah, A., Prasetiya, A. C., Ainiyah, M. U., Wulandari, S. S., & Susanti. (2024). Tren Penelitian Minat Wirausaha di Lingkungan Pendidikan dan Masyarakat Tahun 2019 - 2024: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(2), 763–772. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2182

Lv, Y., Chen, Y., Sha, Y., Wang, J., An, L., Chen, T., Huang, X., Huang, Y., & Huang, L. (2021). How Entrepreneurship Education At Universities Influences Entrepreneurial Intention: Mediating Effect Based On Entrepreneurial Competence. *Frontiers in Psychology*, *12*(July), 1–12. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.655868

Mahmudi, A. R., & Suryadi, A. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Kepahlawanan Dalam Pembelajaran Sejarah. *KAGANGA : Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, *7*(1), 480–496. https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kaganga.v7i1.9290

Moleong, L. J. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan Ke). Remaja Rosda Karya Offset.

Ngundiati, N., & Fitrayati, D. (2020). Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *12*(2), 185–191. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/26011

Noor, R. M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *5*(1), 227–243. https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1165

Pham, M., Nguyen, A. T. T., Tran, D. T., Mai, T. T., & Nguyen, V. T. (2023). The Impact Of Entrepreneurship Knowledge On Students' E-Entrepreneurial Intention Formation And The Moderating Role Of Technological Innovativeness. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *12*(80). https://doi.org/10.1186/s13731-023-00351-7

Pinontoan, M., Wullur, M. M., & Rahmat, A. (2023). *Pembelajaran Kewirausahaan Kajian Teoretis Dan Pelaksanaannya* (Cetakan 1, Vol. 01). Ideas Publishing. https://repository.ung.ac.id/en/kategori/show/ebook/33756/pe mbelajaran-kewirausahaan-kajian-teoritis-dan-pelaksanaannya.html

Rachman, M. F., Sudarman, Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas Xi Sma Negeri 1 Bontang. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi) UM Metro*, *10*(2), 109–117. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/pro.v10i2.6718

Ruseva, V., Baltova, S., & Nikolova, E. (2024). Challenges To Entrepreneurship Education In High School. Interaction Between Formal And Informal Assessment. *Pedagogika-Pedagogy*, *96*(1s), 73–86. https://doi.org/10.53656/ped2024-1s.06

Santoso, R. T. P. B., Junaedi, I. W. R., Priyanto, S. H., & Santoso, D. S. S. (2021). Creating a Startup At a University By Using Shane's Theory And The Entrepreneural Learning Model: a Narrative Method. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *10*(21), 1–25. https://doi.org/10.1186/s13731-021-00162-8

Sareen, S., & Mandal, S. (2024). Social Sciences & Humanities Open Challenges Of Blended Learning In Higher Education Across Global North-South : A Systematic And Integrative Literature Review. *Social Sciences & Humanities Open*, *10*, 101011. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101011

Siregar, T. R. S., Ramdhansyah, & Setiana, E. (2024). Analisis Persepsi Kuliah Kewirausahaan Dalam Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Niagawan : Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan*, *13*(2), 182–192. https://doi.org/https://doi.org/10.24114/niaga.v13i2.58533

Copyright © 2025 The Author(s)

Solikha, N., Putra, Y. D., & Anisa, N. (2024). Pengaruh Persepsi Mahasiswa PAUD Pada Mata Kuliah Edupreneurship Terhadap Minat Berwirausaha Di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, *8*(3), 2196–2208. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7697

Statistik, B. P. (2024). *Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024*. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html&ved=2ahUKEwi_h5

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.

Syed, R. T., Tariq, U., Arnaut, M., & Agrawal, R. (2024). Entrepreneurship Educator: A Vital Cog In The Wheel Of Entrepreneurship Education And Development In Universities. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *13*(66), 1–21. https://doi.org/10.1186/s13731-024-00433-0

Tóth-Pajor, Á., Bedő, Z., & Csapi, V. (2023). Digitalization In Entrepreneurship Education And Its Effect On Entrepreneurial Capacity Building. *Cogent Business and Management*, *10*(2). https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2210891

---Halaman ini sengaja dikosongkan---